

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Tingkat efikasi diri siswa kelas 4 di SDN Grogol II dari hasil analisa diperoleh data dengan nilai mean 110,95 masuk pada skor 106,2 – 114,8 dengan nilai frekuensi 20 setara 33,33%. Dari perhitungan kategorisasi dapat dinyatakan bahwa efikasi diri siswa kelas 4 di SDN Grogol II berada pada kategori “sedang”.
2. Tingkat kedisiplinan siswa kelas 4 di SDN Grogol II dari hasil analisa diperoleh data dengan nilai mean/rata-rata 48,88 masuk pada skor 44,4 – 49,6 dengan nilai frekuensi 19 setara 31,67%. Dari perhitungan kategorisasi dapat dinyatakan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa kelas 4 di SDN Grogol II berada pada kategori “sedang”.
3. Hasil uji regresi linier sederhana $Y' = -10,070 + 0,439X$. Maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta adalah -10,070 artinya jika Efikasi Diri nilainya 0 maka nilai Kedisiplinan Belajar adalah -10,070. Dan nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,439 maka hal ini dapat dikatakan bahwa setiap peningkatan Efikasi Diri sebesar 1 maka Kedisiplinan Belajar juga akan meningkat sebesar 0,439. Nilai t diperoleh sebesar 15,928 dan nilai t tabel diperoleh sebesar 1,671 maka jika dilihat dari nilai t bisa diartikan bahwa nilai t hitung yaitu 15,928 lebih besar dari t tabel yaitu 1,671 maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka dapat diketahui bahwa Efikasi Diri mempunyai pengaruh positif terhadap Kedisiplinan

belajar. Pengaruh positif artinya, semakin tinggi efikasi diri maka kedisiplinan belajar siswa semakin tinggi, begitu juga sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar maka semakin rendah efikasi diri.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian ini, ada beberapa saran yang bisa diberikan peneliti untuk dapat digunakan selanjutnya bagi yang akan menggunakan pendekatan yang sama, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan contoh disiplin yang baik bagi siswa, memberi dukungan untuk meningkatkan efikasi diri siswa. Selain itu guru harus selalu mendampingi anak yang tidak disiplin, mereka harus selalu diarahkan agar menjadi kebiasaan yang baik. Pihak sekolah juga disarankan untuk memberikan atau meningkatkan pelayanan konseling siswa sebagai bentuk dukungan psikologis bagi siswa yang memiliki masalah di rumah maupun di sekolah.

2. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan untuk mendukung anak berperilaku disiplin di dalam rumah mulai dari hal-hal kecil. Orang tua juga diharapkan memberikan dukungan, motivasi ketika anak sedang belajar untuk meningkatkan rasa kepercayaan diri guna membangun efikasi diri yang tinggi.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini berguna untuk memberi informasi dan upaya kepada siswa kelas 4 di SDN Grogol II bahwa perilaku disiplin akan membuat hidup lebih tertata, disiplin adalah salah satu faktor untuk mencapai keberhasilan atau

kesuksesan yang akan datang. Siswa juga harus tau bahwa apa untuk meningkatkan efikasi diri kita harus belajar dari pengalaman diri sendiri, pengalaman seseorang, menerima nasihat dan dukungan dari seseorang.

4. Bagi Peneliti

Selanjutnya menyadari bahwa penelitian ini memiliki berbagai kekurangan, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi kedisiplinan belajar. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengali aspek-aspek psikologis yang terkait dengan kedisiplinan belajar dan efikasi diri siswa secara mendalam, agar dimanika psikologis dapat dilihat secara lebih luas.